

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan pada peningkatan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi antara siswa yang memperoleh pembelajaran *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG), Pembelajaran Biasa berbantuan GeoGebra (PBBG) dan Pembelajaran Biasa (PB). Peningkatan KBMTT tertinggi diperoleh siswa yang mendapat pembelajaran BLBG dengan kategori sedang.
2. Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi (KBMTT) siswa yang memperoleh pembelajaran *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG) lebih tinggi daripada KBMTT siswa yang memperoleh Pembelajaran Biasa berbantuan GeoGebra (PBBG) maupun Pembelajaran Biasa (PB) sehari-hari dilakukan oleh guru, pada semua level Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa kategori atas, tengah dan bawah.
3. Tidak terdapat perbedaan pada peningkatan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi (KBMTT) antara siswa yang memperoleh pembelajaran *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG),

Pembelajaran Biasa berbantuan GeoGebra (PBBG)

maupun Pembelajaran Biasa (PB) yang sehari-hari dilakukan oleh guru ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM)

siswa pada kategori atas, tengah dan bawah. Secara deskriptif faktor KAM siswa pada kategori atas menghasilkan persentase peningkatan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi (KBMTT) terbesar dengan menggunakan pembelajaran BLBG dan PBBG.

4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan Kemampuan Awal Matematis (KAM)

siswa terhadap kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi (KBMTT) siswa. Berarti secara bersama-sama faktor pembelajaran dan KAM tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi siswa.

5. Terdapat perbedaan pada peningkatan aspek-aspek KBMTT (penalaran matematis, koneksi matematis, komunikasi matematis dan pemecahan masalah matematis) antara siswa yang memperoleh pembelajaran *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG), Pembelajaran Biasa berbantuan GeoGebra (PBBG) dan Pembelajaran Biasa (PB). Aspek Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi (KBMTT) pada siswa yang mendapat pembelajaran BLBG dengan peningkatan tertinggi adalah kemampuan koneksi matematis, kemudian disusul kemampuan komunikasi matematis, penalaran matematis dan pemecahan masalah matematis.

6. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG), Pembelajaran Biasa berbantuan GeoGebra (PBBG) maupun Pembelajaran Biasa (PB) jika ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa pada kategori atas, tengah dan bawah.
7. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG), Pembelajaran Biasa berbantuan GeoGebra (PBBG) maupun Pembelajaran Biasa (PB) jika ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa pada kategori atas, tengah dan bawah.
8. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG), Pembelajaran Biasa berbantuan GeoGebra (PBBG) maupun Pembelajaran Biasa (PB) jika ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa pada kategori atas, tengah dan bawah.
9. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG), Pembelajaran Biasa berbantuan GeoGebra (PBBG) maupun Pembelajaran Biasa (PB)

jika ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa pada kategori atas, tengah dan bawah.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran dengan *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG), lebih baik dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi dibandingkan pembelajaran biasa maupun berbantuan Geogebra.
2. Pembelajaran dengan *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG) yang diterapkan dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi (KBMTT) siswa secara signifikan pada semua level Kemampuan Awal Matematis (KAM) Siswa.
3. Aspek KBMTT pada kemampuan koneksi matematis yang mendapat pembelajaran dengan *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG) menghasilkan peningkatan terbesar dibanding aspek-aspek KBMTT lainnya.
4. Penggunaan *software* Geogebra dalam pembelajaran dengan BLBG dan PBBG dapat meningkatkan KBMTT siswa pada semua level Kemampuan Awal Matematis (KAM) Siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi di atas, selanjutnya di kemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG) direkomendasikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Atas (SMA).
2. Penggunaan pembelajaran dengan *Blended Learning* berbantuan GeoGebra (BLBG) direkomendasikan pada siswa dengan Kemampuan Awal Matematis (KAM) pada kategori atas untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi (KBMTT).
3. Aspek Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi (KBMTT) pada siswa yang mendapat pembelajaran BLBG dengan peningkatan tertinggi adalah kemampuan koneksi matematis. Oleh karena itu *Blended Learning* berbantuan GeoGebra direkomendasikan diterapkan untuk meningkatkan aspek kemampuan koneksi matematis siswa.